

**PENGARUH DIGITAL BANKING, NON PERFORMING
LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), DAN
INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BANK UMUM KONVENSIIONAL INDONESIA**

*THE EFFECT OF DIGITAL BANKING, NON PERFORMING
LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), AND
INFLATION ON PROFITABILITY IN INDONESIAN
CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

OLEH:

GADING PRATAMA DHARMAYADSRI

2162201014

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : GADING PRATAMA DHARMAYADSRI
NIM : 2162201014
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH *DIGITAL BANKING, NON PERFORMING LOAN (NPL),
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), INFLASI* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM KONVENSIONAL INDONESIA

DISETUJUI:

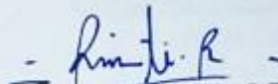
PEMBIMBING I



Dr. WITA DWIKA LISTIHANA, S.E., M.Si
CA

NIDN : 1022016201

PEMBIMBING II



Dr. RINAYANTI RASYAD, S.E., MM., AK.

NIDN : 1019086801

DEKAN



Dr. DINDI GUNASIS, S.E., S.H., M.M., M.H.,
Ak., CA., ACPA
NIDN : 1006067101

KETUA JURUSAN



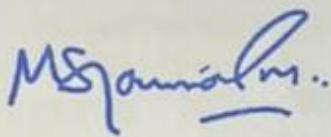
Dr. NENENG SALEMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GADING PRATAMA DHARMAYADSRI
NIM : 2162201014
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH *DIGITAL BANKING, NON PERFORMING LOAN (NPL),
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), INFLASI* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM KONVENSIONAL INDONESIA

KETUA

SEKRETARIS

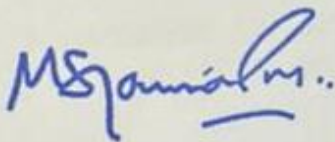


Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

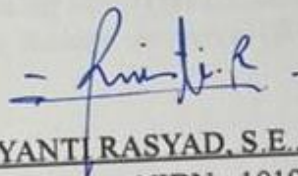


SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN : 1007118903

ANGGOTA



Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801



Dr. RINAYANTI RASYAD, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1019086801



SATRIA TRI NANDA, S.E., M.Sl., Ph.D
NIDN : 10190290001



FAIZAH KAMILAH, S.E., M.Ak., AK
NIDN : 1012088901

PENGARUH DIGITAL BANKING, NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM KONVENSIONAL INDONESIA

Gading Pratama Dharmayadsri

ABSTRAK

. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *digital banking*, *non-performing loan* (NPL), *loan to deposit ratio* (LDR), dan inflasi terhadap profitabilitas bank konvensional di Indonesia dengan menggunakan *return on asset* (ROA) sebagai indikatornya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan regresi data panel dan model *Fixed Effect* (FEM). Data yang digunakan adalah data sekunder dari 13 bank periode 2019–2024. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sementara *digital banking*, LDR, dan inflasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas, *non-performing loan* memiliki dampak negatif yang signifikan. Nilai *R-squared* sebesar 0,9003 menunjukkan bahwa model tersebut menjelaskan 90,03% dari variasi ROA. Selain itu, F-statistik menunjukkan bahwa variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas bank pada saat yang sama.

Kata kunci: *Digital Banking, Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Inflasi, Profitabilitas, Return on Assets (ROA)*

THE EFFECT OF DIGITAL BANKING, NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), AND INFLATION ON PROFITABILITY IN INDONESIAN CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS

Gading Pratama Dharmayadsri

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of digital banking, non-performing loans (NPL), loan to deposit ratio (LDR), and inflation on the profitability of conventional banks in Indonesia using return on assets (ROA) as an indicator. This study uses a quantitative approach using panel data regression and the Fixed Effect (FEM) model. The data used are secondary data from 13 banks for the period 2019–2024. The findings of the study indicate that while digital banking, LDR, and infrastructure have a positive and significant impact on profitability, non-performing loans have a significant negative impact. The R-squared value of 0.9003 indicates that the model explains 90.03% of the variation in ROA. In addition, the F-statistic shows that the independent variables have a significant impact on bank profitability at the same time.

Keywords : Digital Banking, Non Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Inflation, Profitability, Return on Assets (ROA)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik itu di Universitas Lancang Kuning, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan sebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 08 Juli 2025

Penulis



Gaung Pratama Dharmayadsri
(2162201014)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Digital Banking, Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Indonesia”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada semester akhir dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan hati terbuka penulis menerima segala kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak guna menyempurnakan dan memperbaiki penulisan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Irwan Effendi selaku Ketua Yayasan Pendidikan Raja Ali Haji Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum., Ph.D selaku Rektor Universitas Lancang Kuning.
3. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.

4. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Serly Novianti, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Wita Dwika Listihana, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Rinayanti Rasyad, S.E., M.M., Ak., CA selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan nasehat, arahan, semangat dan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi dan selama penulis menjalani masa studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan dan seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
9. Ucapan syukur dan terima kasih tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta , Papa Mulyadi dan Mama Sri Putriyani serta adik saya Lintang Gandayadsri yang selalu memberikan cinta, kasih

sayang, doa dan dukungannya yang tiada henti kepada penulis serta pengorbanan yang luar biasa. Kehadiran Papa, Mama dan Adik penulis adalah kekuatan utama dibalik perjalanan penulis.

10. Terima kasih kepada teman – teman penulis Yfams yaitu Dicky, Gilang, Daffa, Modan, Galu, Iyan, Amel, Rini, Ara, Kak Aul, dan Rahman, yang telah memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta menjadi tempat berbagi cerita selama perkuliahan.
11. Terima kasih kepada seseorang yang begitu penting kehadirannya, dengan inisial S-R, yang telah mendengarkan keluh kesah penulis, berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, dan waktu selalu. Terimakasih telah menjadi seperti rumah dalam kehidupan saya hingga saat ini.
12. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri Gading Pratama Dharmayadsri yang telah berjuang sejauh ini, yang telah berjalan sejauh ini, terimakasih sudah kuat dan berhasil melalui semua tantangan maupun kendala di berbagai arah dan di berbagai kondisi, sekali lagi terimakasih.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bentuk bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak lainnya serta berguna bagi ilmu pengetahuan dimasa mendatang.

Pekanbaru, 08 Juli 2025

Gading Pratama Dharmayadsri

2162201011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
1.3.1 Tujuan Penelitian	11
1.3.2 Manfaat Penelitian	12
1.4 Sistematika Penulisan	14
BAB II	15
TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	15
2.1 Telaah Pustaka	15
2.1.1 Grand Theory	15
2.1.2 Pengertian Digital Banking	15
2.1.3 Pengertian Non Performing Loan (NPL)	16
2.1.4 Pengukuran Non Performing Loan (NPL)	17
2.1.5 Pengertian Loan to Deposit Ratio (LDR)	18
2.1.6 Pengukuran Loan to Deposit Ratio (LDR)	19
2.1.7 Pengertian Inflasi	21
2.1.8 Pengukuran Inflasi	22
2.1.9 Hubungan Digital Banking, Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Inflasi	23
2.1.10 Profitabilitas	24
2.1.11 Pengukuran Profitabilitas	25
2.1.12 Pengertian Bank Konvensional	25

2.1.13	Fungsi Bank Konvensional	28
2.1.14	Penelitian Terdahulu.....	30
2.2	Kerangka Pemikiran	34
2.3	Hipotesis	37
BAB III.....		38
METODE PENELITIAN		38
3.1	Objek Penelitian	38
3.2	Populasi Dan Sampel.....	38
3.2.1	Populasi	38
3.2.2	Sampel.....	39
3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.4	Jenis dan Sumber Data	40
3.4.1	Jenis Data	40
3.4.1	Sumber Data	41
3.5	Teknik Pengumpulan Data	41
3.6	Identifikasi Dan Operasionalisasi Variabel	41
3.7	Analisis Data	43
3.7.1	Analisis Regresi Berganda	43
3.7.2	Pengujian Hipotesis	44
BAB IV		70
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		70
4.1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	70
4.2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	71
4.3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	72
4.4	PT Bank Central Asia Tbk	73
4.5	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	74
4.6	PT Bank Permata Tbk	74
4.7	PT Bank CIMB Niaga Tbk.....	75
4.8	PT Bank OCBC NISP Tbk.....	76
4.9	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	77
4.10	PT Bank Pan Indonesia Tbk.....	78
4.11	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN).....	79

4.12	PT Maybank Indonesia Tbk	80
4.13	PT Bank Mega Tbk	81
BAB V		83
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		83
5.1	Hasil Penelitian.....	83
5.1.1	Uji Analisis Regresi Berganda	83
5.1.2	Pengujian Hipotesis	87
5.2	Pembahasan	90
5.2.1	Pengaruh Digital Banking Terhadap Profitabilitas.....	90
5.2.2	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Terhadap Profitabilitas....	91
5.2.3	Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap Profitabilitas	93
5.2.4	Pengaruh <i>Inflasi</i> Terhadap Profitabilitas	94
5.2.5	Pengaruh Simultan <i>digital banking, Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), dan Inflasi terhadap profitabilitas.....	96
BAB VI		98
KESIMPULAN DAN SARAN		98
6.1	Kesimpulan.....	98
6.2	Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....		101
BIOGRAFI PENULIS		105
LAMPIRAN.....		106

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	38
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	39
Tabel 3. 3Seleksi dan pemilihan sampel	40
Tabel 3. 4Pengukuran Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Pemikiran.....	36
--------------------	-------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank konvensional merupakan salah satu contoh jenis bank yang ada di Indonesia yang mana merupakan lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip berbasis bunga, di mana bank mengenakan bunga untuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah dan memberikan bunga pada dana yang disimpan oleh nasabah. Bank ini menawarkan berbagai produk seperti tabungan, deposito, pinjaman, dan layanan pembayaran. Fokus utama bank konvensional adalah memperoleh keuntungan melalui bunga yang diterima dari pinjaman dan biaya layanan. Meskipun serupa dengan bank syariah dalam menyediakan layanan keuangan, bank konvensional membedakan dirinya dengan menggunakan sistem bunga (riba), sementara bank syariah beroperasi tanpa bunga, berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan hukum syariah.

Bank merupakan salah satu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak dalam Undang-Undang No 10 tahun 1988. Selain itu juga bank bertujuan sebagai pendorong stabilitas keuangan untuk negaranya sendiri.

Perbankan juga salah satu pilar utama perekonomian yang memainkan peran vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank memiliki fungsi

utama untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Proses ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi, baik di sektor produktif maupun konsumtif. Namun, dalam menjalankan fungsi tersebut, bank juga menghadapi berbagai risiko yang dapat memengaruhi stabilitas dan kinerja keuangan mereka. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank adalah *Return on Assets (ROA)*. ROA mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan atau laba dari total aset yang dimilikinya, sehingga menjadi salah satu ukuran penting profitabilitas bank.

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak besar pada sektor perbankan, khususnya dalam implementasi *digital banking*. *Digital banking* mencakup layanan berbasis teknologi seperti *mobile banking*, *internet banking*, dan transaksi elektronik, yang memungkinkan nasabah untuk mengakses layanan perbankan dengan lebih cepat, mudah, dan efisien. Tren ini terus berkembang seiring dengan peningkatan penggunaan internet, penetrasi *smartphone*, serta perubahan preferensi nasabah terhadap layanan digital.

Beberapa bank terus beradaptasi dengan transformasi digital untuk meningkatkan profitabilitas serta efisiensi operasional. *Digital banking* diharapkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi ketergantungan pada kantor cabang fisik, mempercepat proses transaksi, serta meningkatkan kenyamanan nasabah dalam mengakses layanan

keuangan. Dengan adopsi *digital banking*, bank dapat mengurangi biaya operasional yang berkaitan dengan layanan manual dan meningkatkan pendapatan melalui *fee-based income* dari transaksi digital. Selain itu, digitalisasi perbankan juga dapat meningkatkan profitabilitas dengan memperluas jangkauan layanan ke segmen pasar yang lebih luas, termasuk nasabah yang sebelumnya kurang terjangkau oleh sistem perbankan tradisional.

Namun, profitabilitas dan efisiensi operasional bank juga dipengaruhi oleh tingkat risiko kredit, yang salah satunya diukur dengan *Non-Performing Loan* (NPL). NPL merupakan indikator kualitas kredit yang mencerminkan tingkat kredit bermasalah dalam suatu bank. Semakin tinggi rasio NPL, semakin besar risiko kerugian yang dihadapi bank akibat kredit macet, yang dapat menekan profitabilitas dan efisiensi operasional. Oleh karena itu, bank harus mengelola risiko kredit dengan baik melalui strategi mitigasi risiko seperti peningkatan analisis kredit, penerapan sistem pemantauan yang lebih ketat, serta optimalisasi kebijakan manajemen risiko berbasis teknologi.

Selain itu, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas dan efisiensi operasional bank. LDR mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit dari dana yang dihimpun dari masyarakat. Rasio LDR yang ideal menunjukkan bahwa bank mampu mengoptimalkan likuiditasnya dengan menyalurkan kredit secara efektif tanpa mengalami risiko likuiditas yang tinggi. Jika LDR terlalu

tinggi, bank berisiko mengalami masalah likuiditas karena dana yang tersedia tidak cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, jika LDR terlalu rendah, bank mungkin kurang efisien dalam memanfaatkan dana yang dihimpun, yang dapat berdampak pada rendahnya profitabilitas.

Dengan semakin berkembangnya teknologi digital, pengelolaan risiko kredit yang efektif, serta optimalisasi rasio LDR, bank dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas secara berkelanjutan. Oleh karena itu, bank perlu terus berinovasi dalam layanan digital, memperkuat sistem manajemen risiko, serta menyeimbangkan strategi penghimpunan dana dan penyaluran kredit guna mencapai kinerja keuangan yang optimal di era perbankan modern.

Menurut Kasmir (2016:228), *Non-Performing Loan* (NPL) mencerminkan kemampuan bank dalam menghadapi risiko kredit, di mana semakin tinggi NPL, semakin besar risiko kredit yang ditanggung bank, yang dapat memengaruhi jumlah kredit yang disalurkan pada periode berikutnya. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang membandingkan total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga, digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat. Sementara itu, *Return on Assets* (ROA) menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, di mana semakin tinggi ROA, semakin besar laba yang dihasilkan, yang berdampak positif pada kemampuan bank menyalurkan kredit. Secara keseluruhan, NPL, LDR, dan ROA menjadi indikator penting

yang saling berkaitan dalam menilai kinerja dan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit serta mengelola risiko kredit.(Azzahra and Fadli, 2024)

Tidak hanya itu, Inflasi juga merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan bisnis. Kenaikan inflasi dapat menyebabkan peningkatan biaya operasional, seperti harga bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya distribusi, yang pada akhirnya dapat mengurangi margin keuntungan perusahaan. Daya beli konsumen cenderung menurun pada inflasi yang tinggi, sehingga pertanyaan tentang produk atau layanan yang ditawarkan oleh bisnis juga dapat terjawab. Hal ini memiliki dampak negatif jangka panjang pada profitabilitas perusahaan. Selain itu, inflasi memungkinkan bisnis menjadi lebih efisien dalam mengelola waktu mereka sehingga mereka dapat mempertahankan efisiensi operasional yang optimal. Karena itu, penting untuk memeriksa bagaimana inflasi memengaruhi profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. Untuk itu, kami memberikan contoh semua strategi adaptasi yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan ekonomi yang ditimbulkan oleh inflasi.

Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan, transaksi perbankan digital (digital banking) pada November 2024 tercatat 2,04 miliar transaksi. Angka transaksi tersebut tumbuh sebesar 40,1% (yoy). Kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital pada November 2024 tetap tumbuh didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal," ungkap Perry dalam Konferensi Pers Hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI

Desember 2024 di Jakarta, Kamis (18/12).

Dari sisi nilai besar, lanjut dia, transaksi BI-RTGS pada November 2024 meningkat 9,82% (yoy), dengan nominal transaksi sebesar Rp14.969,37 triliun. Kemudian dari sisi ritel, volume transaksi *BI-FAST* pada November 2024 tumbuh 69,90% (yoy) mencapai 338,61 juta transaksi. Dengan demikian, BI menilai, akselerasi pembayaran digital terus berlanjut di dalam negeri.

Sementara, volume transaksi Uang Elektronik (UE) tumbuh 33,4% (yoy) mencapai 1,44 miliar transaksi. Menurut Perry, volume transaksi QRIS terus tumbuh pesat sebesar 186% (yoy) mencapai 689,07 juta transaksi, dengan jumlah pengguna dan merchant masing-masing mencapai 55,02 juta dan 35,1 juta pada November 2024. Sementara itu, volume transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM/D pada November 2024 turun 10,9% (yoy) menjadi 562,75 juta transaksi. "Di sisi lain, volume transaksi kartu kredit pada bulan yang sama tumbuh 21,1% (yoy) mencapai 41,15 juta transaksi.

Dalam beberapa tahun terakhir Bank Konvensional juga terpantau baik sepanjang periode 2022, yang disebabkan oleh penyaluran kredit yang berkualitas dengan melakukan sentralisasi proses kredit telah berhasil membuat rasio kredit bermasalah *Non Performing Loan* (NPL). Fenomena ini merupakan dampak baik sepanjang sejarah perbankan yang ada di Indonesia, fenomena tersebut juga membuat laba perbankan melonjak dan membaik bagi Perusahaan perbankan itu sendiri.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa tingkat likuiditas ideal bagi perbankan, diukur melalui rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), berada di kisaran 78% hingga 92%. Per September 2024, LDR perbankan nasional tercatat sebesar 86,91%, menunjukkan perbaikan fungsi intermediasi. Meski demikian, beberapa bank besar seperti Bank Mandiri mencatatkan LDR di atas batas ideal, yaitu 93,15%, yang mencerminkan potensi tantangan likuiditas. Bank-bank yang berada di luar rentang ideal tidak dikenakan sanksi langsung, tetapi harus memenuhi ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) melalui Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Secara umum, kondisi likuiditas masih tergolong sehat, namun perbankan tetap perlu mewaspadai potensi pengetatan dan menyesuaikan strategi pengelolaan dana. (Kontan.co.id, 2024)

Bank Indonesia (BI) melaporkan bahwa inflasi Indonesia pada tahun 2024 berhasil dijaga dalam kisaran target $2,5\% \pm 1\%$, dengan inflasi Desember 2024 tercatat sebesar 0,44%. BI optimis bahwa inflasi akan tetap terkendali pada tahun 2025 dan 2026, didukung oleh kebijakan moneter yang konsisten dan koordinasi erat dengan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga. Faktor-faktor seperti pasokan pangan yang stabil dan pengendalian harga komoditas menjadi kunci dalam mempertahankan inflasi dalam batas sasaran. BI juga menekankan pentingnya sinergi antara kebijakan moneter dan fiskal untuk memastikan kestabilan ekonomi makro secara keseluruhan. (Infobanknews, 2025)

Menjadikan bank umum konvensional dalam kelompok KBMI 3 dan

4 sebagai objek penelitian merupakan keputusan tepat, karena bank-bank ini memiliki modal inti besar (di atas Rp5 triliun). Besarnya modal mencerminkan skala operasional luas, kapabilitas dalam mengelola risiko kompleks, serta kesiapan mengadopsi teknologi digital banking. Ini memungkinkan analisis terhadap pengaruh digitalisasi pada profitabilitas dan efisiensi operasional dilakukan lebih mendalam dan terukur. Sebagai lembaga keuangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, bank-bank ini juga memiliki tingkat transparansi dan konsistensi pelaporan tinggi, mendukung ketersediaan dan keandalan data untuk penelitian. Rasio keuangan seperti NPL dan LDR memainkan peran penting, mengingat besarnya volume kredit dan keragaman portofolio yang dikelola. Selain itu, statusnya sebagai bank sistemik yang berkontribusi besar terhadap stabilitas keuangan nasional membuat mereka lebih rentan terhadap dinamika ekonomi makro, termasuk inflasi. Perubahan inflasi dapat memengaruhi kinerja keuangan bank melalui perubahan biaya dana, fluktuasi permintaan kredit, maupun penyesuaian nilai riil aset dan kewajiban. Karena itu, memasukkan variabel inflasi dalam analisis bank KBMI 3 dan 4 akan memberikan wawasan lebih menyeluruh terkait faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas dan efisiensi operasional.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh *digital banking*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan Inflasi terhadap Profitabilitas. Salah satunya yaitu Pengaruh *Digital Banking* terhadap Profitabilitas Bank yang di buat oleh

(Atasyadila, 2022) Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perbankan digital mempunyai dampak signifikan terhadap produktivitas pegawai bank. Perbankan digital meningkatkan profitabilitas bank melalui lebih banyak transaksi online dan seluler, yang berdampak positif terhadap laba atas aset (ROA). Meski demikian, dampak negatif perbankan digital terhadap *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan penurunan biaya perantara. Selain itu, perbankan digital mendukung rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), yang mengurangi efisiensi operasional. Singkatnya, perbankan digital membantu bank meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas melalui peningkatan volume transaksi dan pengurangan biaya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Leviani and Wiyono, 2023) dengan judul *Pengaruh Mobile Banking, Internet Banking, Non Performing Loan Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Return On Asset Bank Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017 – 2021* Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan internet dan *mobile banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* (ROA), artinya penggunaan layanan digital dapat meningkatkan profitabilitas bank. Sebaliknya *Non-Performing Loan* (NPL) dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berdampak negatif terhadap ROA, hal ini menunjukkan bahwa kredit yang tinggi dan biaya operasional yang tinggi dapat menghambat operasional bank. Oleh karena itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun perbankan digital berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas, efisiensi

operasional dan manajemen risiko tetap menjadi faktor penting dalam memastikan keamanan keuangan bank.

Pada Penelitian(Azzahra and Fadli, 2024) membahas tentang Pengaruh Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk. Periode 2014-2023 Penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Bank Negara Indonesia, Tbk pada tahun 2014 hingga tahun 2023. Sebaliknya, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap ROA. Secara simultan NPL dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA yang dibuktikan dengan hasil uji F.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari Atasyadila (2022) yang dilakukan dengan cara mengulang proses penelitian sebelumnya menggunakan metode yang sama namun dengan data yang terbaru dan variabel independen tambahan yaitu inflasi. Penelitian oleh Atasyadila (2022) menggunakan sampel perbankan konvensional pada tahun 2016-2020. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel bank umum konvensional di Indonesia pada tahun 2019-2023. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Digital Banking*, *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana pengaruh *digital banking* terhadap profitabilitas bank konvensional umum di Indonesia ?
- 2) Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas bank konvensional umum di Indonesia ?
- 3) Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas bank konvensional umum di Indonesia ?
- 4) Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap profitabilitas bank konvensional umum di Indonesia ?
- 5) Apakah *digital banking*, *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* LDR, dan Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank konvensional umum di Indonesia ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di gunakan untuk mengungkapkan atau menyelesaikan apa yang menjadi dasar penulisan penelitian ini di buat dengan berpedoman dengan rumusan masalah yang ada diatas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *digital banking* terhadap profitabilitas bank konvensional umum di Indonesia.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL)

terhadap profitabilitas bank konvensional umum di Indonesia .

3. Menguji dan menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas bank konvensional umum di Indonesia .
4. Menguji dan menganalisis pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas bank konvensional umum di Indonesia .
5. Menguji dan menganalisis pengaruh *digital banking*, *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Inflasi terhadap profitabilitas bank konvensional umum di Indonesia .

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat potensial dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai tempat untuk belajar dan mengembangkan keterampilan peneliti dalam bidang penelitian dan juga untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh digital bank, NPL, LDR terhadap Profitabilitas dan efisiensi bank konvensional umum.
2. Berdasarkan akademis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang menjadi acuan di akademis.
3. Berdasarkan penelitian selanjutnya, penelitian ini menawarkan karya yang lebih panjang yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk membantu pemahaman dan juga dapat memberikan bahan tambahan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
4. Bagi Bank Konvensional Umum di Indonesia, kajian ini dapat

dikatakan sebagai langkah peningkatan perkembangan digital pada bank dan kemajuan profitabilitas dan efisiensi bank untuk kedepannya.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan proposal ini, maka peneliti membaginya menjadi 6 (enam) bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi penjelasan telaah pustaka, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variabel, serta analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran tentang perusahaan yang diteliti.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian merupakan hasil temuan dan pembahasan yang merupakan penjelasan dari hasil analisis.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel independen yang diteliti yakni *Digital banking*, *Non performing loan*, *Loan to deposit ratio*, dan inflasi terhadap profitabilitas (ROA) pada Perbankan Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2024.

1. Digital banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengembangan layanan digital, maka semakin besar pula profitabilitas yang dicapai bank karena efisiensi operasional dan peningkatan kepuasan nasabah.
2. *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kredit bermasalah, maka semakin rendah kemampuan bank dalam menghasilkan laba, yang berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Peningkatan LDR mencerminkan optimalisasi penyaluran dana, yang dapat meningkatkan pendapatan bunga dan secara langsung memperkuat laba bank.
4. Inflasi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

(ROA). Inflasi yang terkendali memberikan peluang bagi bank untuk memperbesar margin bunga, yang dapat meningkatkan pendapatan dan memperkuat indikator profitabilitas.

5. Secara simultan, keempat variabel independen dalam model regresi yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Hal ini menegaskan bahwa kinerja keuangan perbankan ditentukan oleh kombinasi efisiensi digital, manajemen risiko kredit, intermediasi keuangan yang efektif, serta dinamika ekonomi makro.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan memasukkan faktor-faktor lain seperti efisiensi operasional, kualitas manajemen, atau pengaruh regulasi keuangan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan profitabilitas bank.
2. Bagi Bank BSI untuk dapat Bank umum konvensional perlu terus mendorong transformasi digital secara berkelanjutan melalui penguatan infrastruktur TI, peningkatan literasi digital nasabah, dan pengembangan layanan berbasis teknologi. Selain itu, pengendalian terhadap rasio NPL harus menjadi prioritas strategis melalui sistem penilaian kredit yang lebih ketat dan peningkatan kualitas analisis risiko. Bank juga perlu menjaga keseimbangan LDR agar tetap berada

dalam kisaran optimal demi menjaga likuiditas tanpa mengorbankan profitabilitas.

3. Bagi Pemerintah dan otoritas keuangan seperti OJK disarankan untuk terus memfasilitasi iklim makroekonomi yang stabil, termasuk mengelola inflasi dalam batas wajar dan mendukung inovasi perbankan digital. Di sisi lain, pelaku industri perbankan sebaiknya meningkatkan kolaborasi dengan *fintech* atau *startup* teknologi untuk memperluas akses pasar dan layanan keuangan yang lebih inklusif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- (OJK), O.J.K. (2016) 'Pengertian Digital banking'. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penyelenggaraan-Layanan-Perbankan-Digital-oleh-Bank-Umum.aspx>.
- Atasyadila, H. (2022) 'Pengaruh Digital Banking Terhadap Profitabilitas Dan Efisiensi Operasional Perbankan', pp. 469–478. Available at: <http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/4252>.
- Azzahra, N. and Fadli, A.A.Y. (2024) 'Pengaruh Rasio Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2014-2023', *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), pp. 1025–1039. Available at: <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3521>.
- Damanik, E.R. and Purnamasari, A. (2022) 'Pengaruh Non Performing Loan dan Net Interest Margin terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020', *Jurnal Penelitian Pengembangan Ilmu Manajemen dan Akuntansi STIE Putra Perdana Indonesia*, 26(1), pp. 3283–3302. Available at: <http://ejournal.stieppi.ac.id/index.php/ji/article/view/96>.
- Raharjo, H. *et al.* (2020) 'INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (TAHUN 2014-2018)', 16(1), pp. 15–26.
- Salijah Narwawan, Fajar Rina Sejati and Sahrul Ponto (2024) 'Persistensi Laba dan Suku Bunga terhadap Penilaian Ekuitas', *CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4(3), pp. 100–112. Available at: <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i3.3010>.
- Susilawati, S. and Nurulrahmatiah, N. (2021) 'Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI', *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 11(1), p. 69. Available at: <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.833>.
- Wijaya, K. (2021) 'Digital Banking VS Digital Bank', *Serial Berbagi*, 1(1), pp. 1–5.
- Dewi, D. D., & Octrina, F. (2022). Pengaruh Era Digital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan BUMN Periode 2013-2020. *eProceedings of Management*, 9(4).
- Ardiawan, K. N., Sari, M. E., Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., & Hasda, S. (2022). Penelitian kuantitatif. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Dewi, D. D., & Octrina, F. (2022). Pengaruh Era Digital Terhadap Kinerja

Keuangan Perbankan BUMN Periode 2013-2020. *eProceedings of Management*, 9(4).

- Agustian, R., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh LDR Dan NPL Terhadap ROA Pada PT. Bank Mega Tbk Periode Tahun 2010-2019. *Jurnal Skuritas*, 5(2).
- Sahabuddin, R., & Rahman, D. A. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Sulselbar. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 3(2), 111-123.
- Riskayanti, N. P., Widnyana, I. W., & Gunadi, I. G. N. B. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr), Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl) Dan Efisiensi Operasional (Bopo) Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EMAS*, 3(8), 100-107.
- Astuti, L. Y., & Badjuri, A. (2023). Pengaruh NPL dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan dengan NIM Sebagai Variabel Intervening. *Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 18(2), 460–471. <https://doi.org/10.32534/jv.v18i2.4235>
- Haryono, J. J., & Widiyanti, D. R. (2023). Analisis Pengaruh Digital Banking Terhadap Profitabilitas Bank. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 3(1), 224–235. <https://doi.org/10.21776/csefb.2023.03.1.18>
- Ramadhan, M. Z., & Amalia, D. (2023). Pengaruh Rasio Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional, Non-Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 7(2), 291–302. <https://doi.org/10.30871/jama.v7i2.6556>
- Atasyadila, H., & Muchlis, M. (2023). Pengaruh Digital Banking Terhadap Profitabilitas dan Efisiensi Operasional Perbankan. *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 2(2), 150–160. <https://doi.org/10.35384/jamie.v2i2.619>
- Setianingrum, P., & Puspitasari, S. (2023). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Konvensional di Indonesia. *Journal on Education*, 6(1), 8160–8168. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4236>
- Nikmah, B. N., Gurendrawati, E., & Susanti, S. (2023). Pengaruh NPL, LDR, dan CAR Terhadap Profitabilitas dengan CKPN sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 4(1), 84–105. <https://doi.org/10.21009/japa.0401.06>

- Supriyatna, K. D., & Candradewi, M. R. (2023). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(8), 1653–1660. <https://doi.org/10.24843/EEB.2023.v12.i08.p18>
- Aditya, J., Pardita, D. P. Y., & Darma, I. K. (2023). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode Tahun 2014–2021. *Warmadewa Economic Development Journal*, 6(2), 83–91. <https://doi.org/10.22225/wedj.6.2.2023.83-91>
- Riadi, S., & Yonatan, Y. (2023). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Non-Performing Loan Terhadap Jumlah Deposito Pada Bank Umum Konvensional Kategori Buku IV di Indonesia. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)*, 7(1), 51–58. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i1.18082>
- Bhaktiar, R. E., & Fathoni, P. I. (2024). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas (Return on Asset) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019–2023. *Accounting Research Journal*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.56244/accrual.v3i1.837>
- Rahmawati, R. W., Zulaihati, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh LDR, NPL dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2(2), 280–294. <https://doi.org/10.21009/japa.0202.06>
- Admadja, S. A., Setiyowati, S. W., Retnasari, A., & Irianto, M. F. (2023). Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019–2022). *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(2), 24–34. <https://doi.org/10.59837/jan.v1i2.8>
- Kurniawan, M., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh NPL, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(2), 150–160. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/16466>
- Sihombing, G., Husadha, C., & Yoganingsih, T. (2023). Pengaruh NPL, LDR, NIM, ROA terhadap Profitabilitas Bank Umum Buku I. *JurnalGreenationIlmuAkuntansi*, 2(4), 45–60. <https://doi.org/10.38035/jgia.v2i4.152>

Wirandana, O., & Manda, G. S. (2024). Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023). *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 210–225. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.14345>

(OJK), O.J.K. (2016) 'Pengertian Digitalbanking'. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penyelenggaraan-Layanan-Perbankan-Digital-oleh-Bank-Umum.aspx>.

BI, B.I. (2020) Inflasi, https://www.bi.go.id/id/fungsiutama/moneter/inflasi/default.aspx?utm_source=chatgpt.com.

Infobanknews (2025) Inflasi 2024 Sesuai Target, BI Optimis di 2025 dan 2026 Tetap Terkendali, <https://infobanknews.com/inflasi-2024-sesuai-target-bi-optimis-di-2025-dan-2026-tetap-terkendali/>.

Kontan.co.id (2024) OJK Ungkap Tingkat Likuiditas Bank yang Ideal, Cek Kondisinya di Bank RI, <https://finansial.bisnis.com/read/20241117/90/1816652/ojk-ungkap-tingkat-likuiditas-bank-yang-ideal-cek-kondisinya-di-bank-ri>.